

ABSTRAK

Faktor Pembentuk Resiliensi Reporter Generasi Milenial di PT Jawa Pos Koran Surabaya

Muhammad Sholahuddin

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fase terjadinya resiliensi dan faktor pembentuk resiliensi pada generasi milenial yang bekerja sebagai reporter di PT Jawa Pos Koran Surabaya. Resiliensi adalah suatu kemampuan untuk dapat gigih bertahan dan beradaptasi ketika menghadapi tekanan atau kesulitan. Reivich dan Shatte (2002) mengemukakan, resiliensi terdiri dari tujuh aspek, yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis penyebab masalah, keyakinan diri, empati, dan reaching out. Sedangkan Grotberg (1995) menyebutkan tiga sumber dari resiliensi adalah I Am, I Have, dan I Can. Partisipan dalam penelitian ini adalah enam reporter di PT Jawa Pos Koran Surabaya yang lahir antara tahun 1980-2000 (generasi milenial). Data dikumpulkan dari wawancara semiterstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara umum. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif yang memaparkan hasil wawancara verbatim dengan menggunakan grounded theory. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh empat fase yang dilalui oleh reporter generasi milenial di PT Jawa Pos Koran Surabaya dalam proses pencapaian resiliensi, yaitu fase stres, fase rekonstruksi diri, fase penguatan, dan fase resiliensi. Adapun faktor yang berperan dalam proses terjadinya resiliensi adalah dukungan sosial, intervensi psikologis, sumber inspirasi, religiusitas, kemauan belajar, kesadaran akan dukungan sosial, dan kesadaran akan identitas diri.

Kata Kunci: Resiliensi, Reporter, Generasi Milenial

ABSTRACT

**FACTORS IN SHAPING RESILIENCE WITHIN MILLENNIAL
AT PT JAWA POS KORAN SURABAYA**

Muhammad Sholahuddin

This research is done to find the resilience phase and all the factors that build the resilience on the millennial generations who work as reporter at PT Jawa Pos Koran Surabaya. Resilience is an ability to survive and adapt on a pressure or a stressful environment. Reivich and Shatte (2002) propose, resilience consists of seven aspects which are emotion regulation, impulse control, optimism, cause of problem analysis, self confidence, empathy, dan reaching out. Meanwhile, Grotberg (1995) names three source of resilience are I Am, I Have, dan I Can. Participant ini this researhc is six reporter at PT Jawa Pos Koran Surabaya who're born between 1980-2000's (millennials). Data is collected from semistructured interview with general interview guidelines. Data analysis is performed with qualitative method which shows the verbatim interview results with grounded theory. The results shows four phases that millennial reporters at PT Jawa Pos Korean Surabaya have gone through to achieve their resilience which are stress phase, self reconstruct phase, strengthen phase, anda resilience phase. The factors that play the role for resilience making are social support, psychological intervention, inspiration source, religiosity, a will to learn, social support awareness, anda self identity awareness.

Keywords: *Resilience, Reportes, Millennial Generation*